



---

## **Pengaruh Skill Musik dalam Ibadah di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Parousia Makassar**

**Musa Kiring**

Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jaffray Makassar

[musakiring08@gmail.com](mailto:musakiring08@gmail.com)

---

Diterima: 20-05-2024

Review: 02-10-2024

Publish: 31-10-2024

---

### **Abstrak:**

Musik merupakan salah satu unsur terpenting dalam gereja atau ibadah. Karena musik memiliki peran penting dalam ibadah yang mampu memberi dampak positif dalam ibadah terutama mengiring jemaat dalam bernyanyi. Namun ada sebagian gereja yang tidak memperhatikan musik dalam ibadah. Sehingga musik bukan menjadi media pengiring untuk membawa jemaat untuk menghadap Tuhan tetapi malah mengganggu jemaat dalam bernyanyi atau menyembah Tuhan. Untuk itu dalam penulis ini penulis atau peneliti akan membahas dengan topik Pengaruh Skill musik dalam ibadah di gereja kemah injil indonesia jemaat parousia Makassar. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberi pemahaman kepada pemusik dan jemaat pengaruh skill musik dalam ibadah dan memberi motivasi kepada pemusik gereja untuk lebih lagi berlatih musik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjawab permasalahan yang ada. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mencapai data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data, berupa metode wawancara, dan metode observasi. Penelitian ini lakukan di Gereja Kemah Injil Indonesia jemaat parousia Makassar. Kiranya penelitian ini mampu memberi pemahaman kepada pemain musik untuk lebih lagi menambah pengetahuan dan skill dalam bermain musik terutama menguasai teori musik, menguasai alat musik. Sehingga jemaat dapat merasakan pengaruh musik yang dimainkan dalam ibadah sehingga jemaat dapat bergairah dalam bernyanyi dan membentuk spritual jemaat dalam memuji Tuhan.

**Kata Kunci:** Pengaruh Skill Musik, Seni Musik, Ibadah

### **Abstract:**

*Music is one of the most important elements in church or worship. Because music has an important role in worship that can have a positive impact on worship, especially accompanying the congregation in singing. But there are some churches that do not pay attention to music in worship. So that music is not an accompaniment medium to bring the congregation to face God but instead disturbs the congregation in singing or worshipping God. For this reason, in this author, the author or researcher will discuss the topic of the Influence of Music Skills in Worship at the Indonesian Gospel Camp Church, Makassar Parousia Church. The purpose of this study is to provide understanding to musicians and congregations the influence of musical skills in worship and motivate church musicians to practice music more. In this study, the author uses a qualitative approach to answer existing problems. The purpose of this study is to achieve accurate data, so researchers use several methods or data collection techniques, in the form of interview methods, and observation methods. This research was conducted at the Indonesian Gospel Camp Church, the Makassar parousia congregation. Hopefully this research can provide understanding to music players to further increase knowledge and skills in playing music, especially*

*mastering music theory, mastering musical instruments. So that the congregation can feel the influence of music played in worship so that the congregation can be passionate in singing and form the congregation's spiritual in praising God.*

***Keywords:*** *Influence Of Music Skill, Music Art, Worship*

---

Copyright © 2024 Musa Kiring

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## **PENDAHULUAN**

Musik merupakan nada atau suara yang disusun sehingga terbentuk suatu keharmonisan. Musik adalah sebuah karya seni bunyi dalam bentuk lagu yang disusun dalam bentuk irama melodi, harmoni, serta bentuk dan struktur, yang sekaligus menjadi media pengungkapan perasaan penciptanya (Khoiriyah & Sinaga, 2017). Demikian pula yang dikatakan oleh Imam Ghozali bahwa musik merupakan sebuah media yang digunakan sebagai media komunikasi yang dapat diekspresikan dengan suara, sehingga dapat di apresiasi oleh pendengar (Ghozali, 2012).

Musik tidak dapat dipisahkan dari beberapa unsur seperti suara, melodi, birama, irama dan ritme, tempo, tangga nada, harmoni, timbre, dinamika dan ekspresi. Unsur-unsur musik dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, yang kedua yaitu unsur-unsur ekspresi yaitu tempo, dinamika, (Nurmalinda, 2014). Dari beberapa unsur-unsur diatas dapat dijelaskan secara terperinci berdasarkan poin-poinnya diantaranya;

### **a. Irama**

Irama merupakan salah satu unsur musik sekaligus yang menjadi dasar dalam musik. Irama terbentuk dari perpaduan sekelompok bunyi dalam menentukan waktu dan panjang pendek (tempo) serta adanya aksentuasi dalam ketukan. Irama sendiri mencakup ketukan, birama, dan pola irama (Wulandari, 2016).

### **b. Melodi**

Melodi adalah susunan nada-nada yang diatur tinggi rendah dan nilai sebuah nada, sehingga terbentuk suatu bunyi yang indah (Nawangarsi et al., 2013).

### **c. Harmoni**

Harmoni adalah ilmu untuk menyusun dan menyambung akor-akor, atau membunyikan beberapa nada tinggi, rendah secara bersama-sama sehingga terbentuk sebuah keindahan (Musik et al., n.d.)

### **d. Bentuk Atau Struktur**

Bentuk musik adalah susunan unsur-unsur musik dalam sebuah instrumen atau lagu sehingga menghasilkan sebuah komposisi. (Nur & Yensharti, 2020).

**e. Tempo**

Tempo adalah waktu atau kecepatan atau yang menentukan cepat atau lambat sebuah lagu. Tempo menjadi salah satu unsur terpenting dalam sebuah lagu yang berfungsi untuk menentukan karakter sebuah lagu (Banoe, 2023).

**f. Dinamika**

Dinamika adalah sebuah tanda yang dimuat dalam sebuah lagu yang bertujuan untuk menentukan volume nada secara nyaring atau lembut. Atau sebuah tanda yang diberikan oleh seorang komposer untuk menunjukkan perasaan yang terkandung dalam lagu tersebut (Iktia, 2017).

Musik dalam kehidupan manusia saat ini menjadi salah satu budaya yang sangat melekat bagi pencinta musik atau penikmat musik, karena musik dapat menyampaikan usasana hati, memperbaiki suasana hati, serta membuat semangat dalam menjalani aktifitas hari hari. Namun setiap manusia yang suka akan musik tentunya memiliki selera masing-masing atau genre musik yang berbeda. Adapun jenis-jenis musik yang secara umum di gunakan diantaranya adalah musik klasik, Jazz, Blues, Pop, country, dance, reggae, R&B (Rhythm and Blues), dangdut, balada, rock, metal, hip-hop. Jenis-jenis musik tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan dalam kehidupan manusia atau masyarakat pencinta musik.

Musik dalam masyarakat itu sendiri memiliki bermacam-macam fungsi diantaranya yaitu musik sebagai media pengungkapan emosional, media hiburan, media komunikasi, sebagai simbol, sebagai kontribusi integrasi sosial, Pendidikan, media ritual.

**a. Musik Sebagai Media Pengungkapan Emosional**

Musik dalam kehidupan manusia menjadi media mengungkapkan perasaan atau emosinya dengan maksud agar pendengar musik dapat merasakan apa yang sedang dirasakan atau diharapkan oleh pemain musik (Mustakim, 2016). Alasan musik mempengaruhi suasana hati seseorang adalah karena musik itu sendiri merupakan stimulan yang kuat untuk otak. Aspek kognitif dan emosional otak terpengaruh. Sistem saraf otak manusia dapat terpengaruh secara emosional dengan mendengarkan musik. (Gasong & Ristua, 2023).

**b. Musik Sebagai Media Hiburan**

Musik sebagai media hiburan dapat dilihat dari beberapa unsur-unsur yang. Hal ini dapat dinilai dari melodi ataupun liriknya yang sesuai dengan kebutuhan diri ketika menghadapi suatu masalah. Baik sedih gembira atau pun dalam menghadapi rutinitas (Ratnasari et al., 2020).

**c. Musik Sebagai Media Komunikasi**

Musik sebagai media komunikasi tentunya memiliki perbedaan sesuai dengan daerah yang mempunyai maksud dan tujuannya sendiri, hal ini hanya dapat dimengerti oleh daerah tempat musik tersebut berada. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari melodi atau teks musik tersebut. Dalam melodi dan teks musik dalam daerah tersebut menyampaikan pesan kepada pendengar musik (Mustakim, n.d.).

**d. Musik Sebagai Simbol**

Simbol atau lambang memiliki makna atau arti yang dipahami atau dihayati bersama dalam kelompok masyarakatnya. Simbol atau lambang memiliki bentuk dan isi atau disebut makna. Simbol dalam musik dapat berupa pesan dari pencipta musik atau lagu yang dapat dilihat dari melodi atau teksnya (Ratnasari et al., 2020).

**e. Musik Sebagai Kontribusi Integrasi Sosial**

Musik sebagai kontribusi integrasi sosial yaitu berperan sebagai alat pemersatu, jika dalam bermain musik satu kelompok memainkan musik secara bersama-sama, secara tidak langsung musik tersebut menjadi alat pemersatu baik sesama pemain dan juga pemain dan penikmat musik.(Mustakim, n.d.).

**f. Musik sebagai media pendidikan**

Musik sebagai media pendidikan dilakukan dalam pertunjukan musik, dan pesan akan disampaikan melalui musik atau nyanyian, tarian atau diaolog. Tujuan lainnya musik dapat memberi pengertian dan pemahaman kepada masyarakat atau penonton agar lebih mengenal budayanya sendiri serta musik tradisional yang dimiliki(Mustakim, n.d.).

**g. Musik Sebagai Media Ritual**

Musik sebagai media ritual adalah musik yang digunakan sebagai saran ritual atau upacara keagamaan dalam masyarakat setempat yang bertujuan untuk menyatakan ucapan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa (Mustakim, n.d.).

Musik tidak dapat dipisahkan dari masyarakat karena musik ada oleh masyarakat itu sendiri. Selain itu dalam kepercayaan umat Kristiani pun menggunakan musik sebagai media penyembahan kepada Tuhan. Musik dalam kekristenan tidak dapat dipisahkan dalam sebuah ibadah. Musik dalam penyembahan umat Kristiani berfungsi sebagai media pengiring nyanyian dalam ibadah. Peran serta fungsi musik dalam ibadah yaitu membantu agar jemaat lebih merasakan kehadiran Allah, menyatukan jemaat dalam suatu pengalaman ibadah bersama dan menyatakan iman jemaat (Farrand & Jeremiah, 2014).

**Musik Menurut Perjanjian Lama**

1 Samuel 16:17 Berkatalah Saul kepada hamba-hambanya itu: "Carilah bagiku seorang yang dapat main kecapi dengan baik, dan bawalah dia kepadaku." Dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa saul mencari seorang yang mahir dalam bermain musik. Pasal 16: 18 "Lalu jawab salah seorang hamba itu, katanya: "Sesungguhnya, aku telah melihat salah seorang anak laki-laki Isai, orang Betlehem itu, yang pandai main kecapi. Ia seorang pahlawan yang gagah perkasa, seorang prajurit, yang pandai bicara, elok perawakannya; dan TUHAN menyertai dia." Pasal 16:19 Kemudian Saul mengirim suruhan kepada Isai dengan pesan: "Suruhlah kepadaku anakmu Daud, yang ada pada kambing domba itu. Dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa musik telah ada sejak perjanjian lama yang dimainkan oleh Daud.

Musik dalam kebudayaan Ibrani sangat berperan penting. Sehingga Yubal ditabiskan menjadi bapa semua orang yang memainkan kecapi dan suling. Kejadian 4:21 Nama adiknya

ialah Yubal; dialah yang menjadi bapa semua orang yang memainkan kecapi dan suling. Ketika salomo ingin mentabiskan bait suci ia mengumpulkan pemain-pemain serta alat musik lengkap. 2 Tawarikh 7:6 “Begitu pula orang-orang Lewi telah siap dengan alat-alat musik untuk memuliakan TUHAN, yakni alat-alat musik yang dibuat raja Daud untuk mengiringi nyanyian syukur bagi TUHAN” Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!” setiap kali mereka ditugaskan Daud menyanyikan puji-pujian.

2 Tawarikh 29:25 Ia menempatkan orang-orang Lewi di rumah TUHAN dengan ceracap, gambus, dan kecapi sesuai dengan perintah Daud dan Gad, pelihat raja, dan nabi Natan, karena dari Tuhanlah perintah itu, dengan perantaraan nabi-nabi-Nya. 29:26 Maka berdirilah orang-orang Lewi dengan alat-alat musik Daud, demikian pula para imam dengan nafiri. 29:27 Lalu Hizkia memerintahkan untuk mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah. Pada saat persembahan korban bakaran dimulai, mulailah pula dinyanyikan nyanyian bagi TUHAN dan dibunyikan nafiri, dengan iringan alat-alat musik Daud, raja Israel. 29:28 Seluruh jemaah sujud menyembah sementara nyanyian dinyanyikan dan nafiri dibunyikan. Semuanya itu berlangsung sampai korban bakaran habis terbakar. 29:29 Sehabis korban bakaran dipersembahkan, raja dan semua orang yang hadir bersama-sama dia berlutut dan sujud menyembah. 29:30 Lalu raja Hizkia dan para pemimpin memerintahkan orang-orang Lewi menyanyikan puji-pujian untuk TUHAN dengan kata-kata Daud dan Asaf, pelihat itu. Maka mereka menyanyikan puji-pujian dengan sukaria, lalu berlutut dan sujud menyembah.

Dalam pasal ini menjelaskan pertapa pentingnya musik dalam ibadah kepada Allah yang membawa jemaat untuk menghadap Tuhan dalam perjanjian Lama. Tentunya keberhasilan dalam sebuah ibadah tentunya pengaruh dari pemain musik. Dalam 2 tawarikh 29: 25-26, yang memilih dan menempatkan Orang lewi sebagai pelayan musik dalam bait Allah. Daud menempatkan orang Lewi untuk memainkan musik, karena orang lewi adalah mereka yang dikhususkan untuk melayani di Bait Allah. Tentunya orang Lewi yang dipilih untuk melayani dalam bidang musik, mereka yang telah dipilih memiliki kemampuan bermusik atau skill dalam bermain musik.

Ada pandangan jemaat yang mengatakan bahwa dalam melayani yang terpenting adalah hati bukan Skill. Dalam hal ini penulis tidak sependapat dengan pandangan tersebut. Sebagai seorang pemusik gereja perlu memiliki skill dalam bermain musik, karena dengan memiliki skill dapat memberi pengaruh besar dalam ibadah terutama bagi jemaat dalam menyembah Tuhan. Skill adalah kemampuan keterampilan yang dimiliki seseorang (Iriani, 2017). Penelitian ini berfokus kepada Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Parousia Makassar, berdasarkan pokok masalah diatas maka penulis melakukan penelitian tentang pengaruh skill musik dalam ibadah di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Parousia Makassar. Dan akan menguraikan tentang: skill -skill apa yang perlu dimiliki oleh pemusik gereja sehingga ibadah menjadi lebih hikmat dan membawa jemaat lebih dalam lagi dalam menyembah Tuhan. Serta apa pengaruh skill bermain musik dalam ibadah di gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Parousia Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap sesuatu masalah serta menemukan kesimpulan-kesimpulan yang diinginkan (Adhi et al., 2020). Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan penelitian atau pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. Kemudian data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif (Moleong 2011, 2022).

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Adhi et al., 2020).

Sumber data primer yang dilakukan yaitu dengan wawancara terhadap pemain musik, serta jemaat-jemaat. Observasi dilakukan pada Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Parousia Makassar. Sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, buku-buku yang relevan dengan sumber data penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gereja adalah Tubuh Kristus. Kolose 1:18 “Dialah yang awal, dan yang pertama bangkit untuk selama-lamanya dari antara orang mati, sehingga Ia menjadi yang terutama dari segala sesuatu. Dan Dia ialah Kepala kepada tubuh iaitu jemaah; Dia adalah permulaan, anak sulung yang bangkit daripada kematian, supaya dalam segalanya Dialah yang terutama. Dalam pasal ini menyebutkan bahwa Kristus adalah kepala gereja dan jemaat adalah anggota tubuhnya. Dapat dikatakan bahwa gereja adalah persekutuan dalam tubuh Kristus. Efesus 1:23 Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu. yang adalah tubuh-Nya, di mana kepenuhan-Nya memenuhi semuanya dan segalanya. sedang sidang itu menjadi tubuh-Nya, yaitu kegenapan Dia, yang menggenapi semuanya di dalam sekalian.

Gereja hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Kristen, karena gereja merupakan tempat dimana umat beribadah kepada Tuhan, untuk memuji mengagungkan namanya bersama-sama (Limbong, 2020). Selain untuk menyembah, gereja tempat jemaat untuk berdoa, mendengarkan pengajaran atau khotbah serta tempat bersaksi dan membentuk persekutuan dengan orang lain. musik tidak dapat dipisahkan dari penyembahan jemaat kepada Tuhan. Karena musik menjadi salah satu bagian terpenting dalam liturgi gereja. Karena musik dalam ibadah memiliki pengaruh diantaranya yaitu jemaat lebih semangat dalam memuji Tuhan serta dengan musik dapat membawa jemaat lebih dalam lagi masuk ke hadirat Allah. Namun tidak dapat disangkal bahwa musik juga mempengaruhi atau mengganggu jemaat dalam beribadah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor

diantaranya kesalahan dalam bermain atau *accord* yang salah, tempo yang tidak sesuai dengan lagu, serta memainkan lagu yang tidak sesuai dengan genre lagu tersebut. Ada beberapa skill yang perlu dimiliki oleh seorang pemain musik gereja yaitu;

#### **A. Pengetahuan Teori Musik**

Suatu keharusan bagi seorang pemusik untuk menguasai teori musik. Bahwa teori musik merupakan cabang ilmu yang menjelaskan unsur-unsur musik. Diantaranya suara, nada, notasi, ritme, melodi (Iktia, 2017). Dalam bermain musik sangat penting untuk memperhatikan unsur-unsur musik yang dimaksud yaitu suara, nada, notasi, ritme dan melodi. Karena unsur-unsur ini merupakan sebuah keutuhan dari sebuah musik itu sendiri. Seperti dari musik tersebut seorang pemusik dapat menjiwai dari lagu yang ada.

##### **a. Suara**

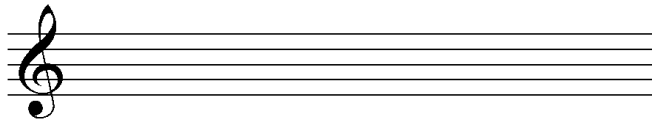
Secara umum suara merupakan suatu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai media komunikasi antar sesama lawan bicara. Suara adalah sebuah bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang menggunakan getaran dari pita suara. Suara manusia sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu suara vocal dan suara konsonan. Suara vocal adalah suara yang dihasilkan oleh getaran pita suara yang terbuka sedikit yang keluar dari paru-paru dan keluar melalui rongga mulut. Konsonan adalah terjadinya etelah arus udara melewati pita suara yang terbuka sedikit yang diteruskan ke rongga mulut atau hidung dengan mendapat hambatan ditempat-tempat artikulasi tertentu (Dianti, 2017).

##### **b. Nada**

Nada adalah sebuah bunyi yang dihasilkan dengan beraturan yang frekuensinya naik turun. Nada merupakan salah satu elemen pembentuk musik, di mana kita ketahui bahwa nada adalah bagaian dari unsur musik. (Suryadi et al., 2015). Sebagai pemusik perlu mengetahui dan menguasai semua nada-nada baik nada tinggi dan nada rendah bagi suara manusia.

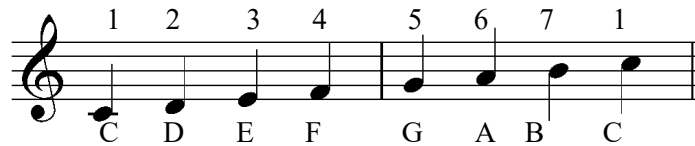
##### **c. Notasi**

Notasi adalah sebuah tanda atau lambang dalam musik. Notasi merupakan simbol bahasa musik standar yang digunakan di seluruh dunia dan menjadi bahan ajar wajib dalam pelajaran musik di sekolah (Pangesti, 2014). Notas yang dikenal dalam dunia musik yaitu notasi angka dan notasi balok. Lambang dengan notasi angka yaitu 1 (do) 2 (re) 3 (mi) 4 (fa) 5 (sol) 6 (la) 7 (si). Notas balok dikenal dengan garis paranada. Garis paranada merupakan tempat dimana not-not disusun untuk membentuk sebuah melodi. Tanpa paranada, not hanya berupa ritme, setelah diberi paranada not menjadi lengkap dan dapat membentuk sebuah melodi (Hidayatullah, 2016). gari paranada yang secara umum memiliki 5 gari. Hal ini untuk mempermudah pembaca sehingga tidak menyulitkan pembaca dalam membaca notasi tersebut. Adapun contoh gari paranada dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1.** Garis Paranada

Sumber: Koleksi Penulis



**Gambar 2.** Notas

Sumber: Koleksi Penulis

**d. Ritme**

Ritme merupakan elemen musik utama yang berkaitan langsung dengan gerakan waktu dalam musik, di mana waktu selalu bergerak dan mengatur kestabilan rasa musikal (Lubis, 2019). Seperti yang dikatakan diatas bahwa ritme menjadi salah satu unsur terpenting dalam musik yang memiliki fungsi untuk mengatur durasi musik dalam sebuah instrumen atau sebuah lagu atau nyanyian.

Pola Rirne 1:



**Gambar 3.** Pola Ritme 1

Sumber: Koleksi Penulis

Pola Rirne 2:



**Gambar 4.** Pola Ritme 2

Sumber: Koleksi Penulis

Pola Rirne 3:



**Gambar 5.** Pola Ritme 3

Sumber: Koleksi Penulis

Pola Rirne 4:



**Gambar 6.** Pola ritme 4

Sumber: Koleksi Penulis



**e. Melodi**

Melodi merupakan serangkaian nada yang disusun sehingga membentuk suatu bunyi yang indah serta enak untuk didengar. Melodi adalah susunan alunan nada-nada yang diatur tinggi rendah, pola, dan nada nadanya sehingga menjadi kalimat lagu dan menjadi sebuah karakter tersendiri dalam suatu musik yang mengikuti alur kord(kunci) dalam melodi yang tersusun akan mengungkapkan suatu gagasan. (Nawang Sari et al., 2013).

**B. Penguasaan Alat Musik**

Setelah penguasaan teori musik, yang tidak kalah penting bagi seorang pemusik gereja yaitu menguasai alat musik. Yang dimaksud dengan penguasaan alat musik disini adalah yang pertama memiliki pengetahuan dasar tentang alat musik yang dimainkan mulai dari bentuk dan organologi alat musik tersebut. Bagaimana mengoperasikan alat musik tersebut. Seorang pemain musik tidak hanya mampu bermain musik saja namun perlu memiliki pengetahuan tentang alat musik yang dimainkan seperti gitar, Keyboard, Bass, dan Drum.

Penguasaan alat musik juga berarti pemain musik telah menguasai alat musik yang dimainkan diantaranya teknik bermain seperti menguasai akord, tempo, birama dan dinamika dalam sebuah nyanyian. Penguasaan alat musik sangat berpengaruh dalam sebuah nyanyian. Karena dalam penguasaan alat musik akan menentukan indahnya suatu nyanyian yang diiringi oleh alat musik tersebut. Dalam mengiringi peribadatan seorang pemusik harus benar-benar menguasai alat musik yang akan dimainkan, sehingga suasana ibadah yang berlangsung pada saat itu akan berjalan dengan baik, serta berdampak baik bagi suasana ibadah (Durikase & Purba, 2020).

**C. Pengaruh Skill Musik Dalam Ibadah****a. Membangkitkan Gairah Jemaat Dalam Bernyanyi**

Ketika pemusik gereja memiliki skill dalam bermain musik tentunya memiliki pengaruh positif bagi jemaat diantaranya yaitu dapat membangkitkan gairah jemaat dalam bernyanyi atau memuji Tuhan. Gairah yang dimaksudkan disini yaitu jemaat dengan sukacita memuji Tuhan dengan mengekspresikan sukacita dalam memuji Tuhan dengan mengangkat tangan, bertepuk tangan, serta menari-nari. Ekspresi ini dapat terjadi karena dipengaruhi oleh musik yang dimainkan dengan skill musik baik. Musik memiliki peranan yang sangat penting dalam ibadah-ibadah Kristen, di mana musik dapat mengubah suasana menjadi lebih hidup, serta atmosfer rohani dalam ibadah dan tidak monoton (Verry Willyam, 2023)

Musik juga mempengaruhi suasana hati dalam beribadah. Kadangkala ketika jemaat memuji Tuhan dengan iringan musik yang baik maka jemaat merasakan hadirat Allah, sehingga jemaat menaggis oleh karena rasa kagum hormat kepada Tuhan oleh karena berkat yang diterima. Serta mengenang pengorbanan Yesus di atas kayu salib untuk menebus dosa manusia.

**b. Membangun Spiritual**

Spiritualitas adalah kebutuhan bawaan yang dimiliki oleh manusia untuk berhubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri manusia yaitu sang pencipta (Faizah, 2021). Allah telah menunjukkan kasihnya kepada manusia dengan datang ke dunia disiksa, mati dikayu salib, bangkit dan naik kesorga demi menyelamatkan manusia dari Dosa. Yohanes 3:16 “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

1 Pertus 2:24” Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh”. oleh karena kasih Allah kepada manusia yang begitu besar, sebagai wujud ucapan syukur kepada manusia kepada Tuhan manusia memuji Tuhan dengan puji-pujian. Sebab Tuhan layak mendapatkan puji-pujian atas kebesarannya. Mazmur 117 1-2” Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya!”. Pujian merupakan suatu tindakan aktif yang menyatakan rasa hormat, sujud dan tunduk dalam kesetiaan pada Tuhan. (Harahap & Simon, 2022). Musik dalam ibadah umat, dapat membentuk spritual jemaat kepada Tuhan.

Musik memberi pengaruh dalam ibadah umat maka musik memiliki peran peting dalam ibadah umat kristen. Dalam hal ini pengaruh dari musik itu sendiri didasarkan oleh pemain musik yang baik handal dan memiliki skill yang baik. sebaliknya jika pemusik tidak memiliki skill dalam bermain maka ibadah akan terasa hampa dan jemaat tidak konsentrasi dalam beribadah atau memuji Tuhan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, Ada beberapa skill yang perlu dimiliki oleh seorang pemain musik gereja yang memberi pengaruh bagi jemaat dalam beribadah yaitu; Pengetahuan Teori Musik. Pengetahuan teori musik yang dimaksud yaitu; suara, nada, notasi, ritme dan melodi. Dan penguasaan alat musik.

Kedua, ketika pemusik memiliki kemampuan atau skill dalam bermain musik tentunya memiliki pengaruh dalam ibadah yaitu mampu Membangkitkan gairah jemaat dalam bernyanyi. Dan membangun spritual jemaat kepada Tuhan.

Gereja secara umum hingga saat ini banyak menggunakan alat musik moderen seperti Drum, Keyboard, Gitar, dan gitar bass. Karena gereja mengikuti perkembangan jaman serta ingin perubahan dalam beribadah. Namun yang menjadi tugas gereja saat ini yaitu mencari dan membina serta membentuk pemusik-pemusik gereja yang handal serta memiliki skll dalam bermain musik. Karena dengan kemampuan dan sekill dapat mempengaruhi suasana ibada serta psikologi jemaat dalam memuji Tuhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adhi et al., 2020. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. In Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Banoë, P. (2023). Kamus Musik. Penerbit Kanisius.
- Dianti, Y. (2017). IDENTITAS SUARA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Durikase, F., & Purba, B. A. (2020). Peranan Pemusik Gereja Dalam Mengiringi Nyanyian Jemaat. *Clef: Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.51667/cjmpm.v1i1.131>
- Faizah, K. (2021). Spiritualitas Dan Landasan Spiritual (Modern and Islamic Values); Definisi Dan Relasinya Dengan Kepemimpinan Pendidikan. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 19(1), 068. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.571>
- Farrand, P., & Jeremiah, W. (2014). Fungsi Musik Dalam Ibadah. 11, 55–64.
- Gasong, C. L., & Ristua, Y. (2023). Dampak Musik Terhadap Emosi Jiwa Siswa Sma YPPK Asisi Sentani. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 1(1), 53–58. <https://doi.org/10.69748/jmcd.v1i1.11>
- Ghozali, I. (2012). Pembelajaran Musik Berbasis Siswa Dengan Pendekatan Local Genius. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(1), 651–663. <https://doi.org/10.26418/jvip.v7i1.334>
- Harahap, D., & Simon, S. (2022). Pentingnya Musik Gereja dalam Ibadah untuk Pertumbuhan Kerohanian Jemaat. *TELEIOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 135–146. <https://doi.org/10.53674/teleios.v2i2.49>
- Hidayatullah, R. (2016). Dasar-dasar musik. [http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/39094%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/39094/1/aproval-DASAR-DASAR MUSIK.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/39094%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/39094/1/aproval-DASAR-DASAR%20MUSIK.pdf)
- Iktia, G. (2017). Pengantar Teori Musik. *Profilm*, 131–157.
- Iriani, T. (2017). Studi Analisis Terhadap Kemampuan Softskills Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ. *Jurnal PenSil*, 6(1), 38–50. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7472>
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan pemutaran musik terhadap psikologis pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 81–90. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/20313>
- Limbong, I. (2020). Peran Gereja Sebagai Tempat Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Kristiani Bagi Anak. *Osfpreprints*, 1, 219. <https://osf.io/hfb2x>
- Lubis, I. (2019). Pelatihan Pola Ritme Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Instrumen Gitar di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. 7(April), 20–28.
- Moleong 2011. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>

- Musik, H., Strube, G., & Nunumete, A. R. (n.d.). HARMONI MUSIK GUSTAV STRUBE DAN KEHARMONISAN DALAM ETIKA KEHIDUPAN Alex R. Nunumete Institut Agama Kristen Negeri Ambon.
- Mustakim, T. (n.d.). FUNGSI DAN BENTUK PENYAJIAN MUSIK DOLALAK DI MASYARAKAT HARDIMULYO, KEC.KALIGESING, PURWOREJO. <https://core.ac.uk/download/pdf/78027529.pdf>
- Mustakim, T. (2016). FUNGSI DAN BENTUK PENYAJIAN MUSIK DOLALAK DI MASYARAKAT HARDIMULYO, KEC.KALIGESING, PURWOREJO. <https://core.ac.uk/download/pdf/78027529.pdf>
- Nawangsari, D., Baskoro, & Isworo, W. (2013). Pengaplikasian Tema Melodi pada Sarana Apresiasi Komunitas Musik Di Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(2), 75. <https://media.neliti.com/media/publications/15990-ID-pengaplikasian-tema-melodi-pada-sarana-apresiasi-komunitas-musik-di-surabaya.pdf>
- Nur, M. R., & Yensharti, Y. (2020). Analisis Bentuk Dan Struktur Musik Programa Danse Macabre Karya Camille Saint-Saens. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i2.110524>
- Nurmalinda, N. (2014). Pertunjukan Bianggung Ditinjau Di Kuala Tolam Pelalawan: Tinjauan Musikal Dan Ritual. *Eksprei Seni*, 16(2). <https://doi.org/10.26887/ekse.v16i2.80>
- Pangesti, F. H. (2014). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII A Melalui Software Encore di SMP Negeri 1 Turi.
- Ratnasari, B. E., Najla, A. N., Vidyawati, A., & Hasanah, M. (2020). Peran Musik Dalam Ekspresi Emosional Remaja Ketika Menghadapi Masalah Pada Kehidupan Remaja Kampung Panjangsari Baru Parakan Temanggung. In *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)* (Vol. 1, Issue 1). <http://lib.unnes.ac.id/292-08/1/2501412062.PDF>
- Suryadi, Wulandari, R. T., & Astuti, W. (2015). Pengembangan Metode Pengenalan Dan Pemahaman Nilai. 66–73.
- Verry Willyam, A. S. (2023). Dampak Musik Gereja bagi Pertumbuhan Iman Jemaat: Sebuah Studi di Gereja Kristen Jawa Celengan, Klasis Tuntang Barat, Papanthan. *Thoronos*, 4 N0. 2(2), 125–137.
- Wulandari, R. (2016). Pembelajaran Unsur Irama Menggunakan Metode Takadimi Pada Mahasiswa Paud Fip Uny Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 734–746. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12369>